

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai strategi pola asuh orang tua dalam mengelola media sosial pada anak usia dini di Kelurahan Pidoli Dolok, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pola asuh orang tua yang diterapkan dalam konteks penggunaan media sosial sangat bervariasi, namun yang paling dominan adalah pola asuh demokratis (*authoritative*). Orang tua dengan pola ini menunjukkan pendekatan yang seimbang antara pemberian kebebasan dan pengawasan terhadap anak. Mereka menetapkan aturan yang jelas, mendampingi anak saat menggunakan media sosial, dan membangun komunikasi terbuka. Anak-anak yang diasuh dengan gaya ini tampak lebih percaya diri, mandiri, mampu berkomunikasi dengan baik, serta memiliki kontrol diri yang baik saat menggunakan media sosial.

Sebaliknya, orang tua dengan pola asuh otoriter (*authoritarian*) cenderung membatasi akses media sosial secara ketat tanpa memberikan ruang diskusi atau pemahaman kepada anak. Hal ini menyebabkan anak menjadi pasif, kurang inisiatif, dan terkadang menunjukkan perilaku ketakutan terhadap kesalahan, sehingga perkembangan sosial dan emosional mereka terhambat.

Sementara itu, pola asuh permisif ditandai dengan kurangnya batasan dan pengawasan terhadap anak. Orang tua membiarkan anak menggunakan media sosial dengan leluasa, tanpa aturan waktu dan konten yang jelas. Akibatnya, anak-anak cenderung mengalami kecanduan layar, berkurangnya interaksi sosial secara langsung, bahkan menunjukkan penurunan dalam pengendalian emosi dan perkembangan nilai moral.

2. Strategi pola asuh yang diterapkan orang tua meliputi beberapa pendekatan, antara lain: pembatasan waktu penggunaan media sosial,

pendampingan langsung saat anak mengakses media sosial, pemilihan konten edukatif, serta penerapan aturan penggunaan *gadget* di rumah. Namun, pelaksanaannya masih belum konsisten dan tidak semua orang tua memiliki pemahaman digital yang memadai.

3. Pola asuh orang tua memiliki pengaruh besar terhadap perkembangan anak usia dini, baik dari aspek kognitif, sosial-emosional, maupun moral. Pola asuh demokratis memberikan pengaruh positif seperti kemampuan anak dalam mengatur diri, berkomunikasi dengan baik, dan bersosialisasi. Sebaliknya, pola permisif dan otoriter cenderung membawa dampak negatif seperti ketergantungan media sosial, rendahnya empati, dan lemahnya kontrol diri.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk Orang Tua

Diharapkan dapat meningkatkan literasi digital dan pemahaman mengenai dampak media sosial terhadap anak usia dini. Orang tua juga perlu lebih konsisten dalam menerapkan aturan penggunaan media sosial dan aktif mendampingi anak selama penggunaan.

2. Untuk Pendidik dan Lembaga PAUD

Perlu dilakukan edukasi dan pelatihan bagi orang tua mengenai strategi pola asuh yang efektif, khususnya dalam konteks pengelolaan media sosial anak. Sekolah juga dapat memberikan penyuluhan mengenai dampak positif dan negatif media sosial serta cara mengontrol penggunaannya secara bijak.

3. Untuk Pemerintah dan Lembaga Terkait

Diharapkan dapat menyusun program literasi digital bagi keluarga dan menyediakan ruang bermain alternatif yang sehat dan ramah anak di

lingkungan sekitar. Selain itu, pengawasan terhadap warung sewa HP atau akses bebas anak terhadap *gadget* perlu ditingkatkan.

4. Untuk Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat memperluas cakupan penelitian ke daerah lain atau memperdalam studi mengenai dampak spesifik media sosial terhadap perkembangan aspek tertentu pada anak usia dini, seperti perkembangan emosi atau keterampilan sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisah, A. S. (2022). Pola Asuh Orang Tua dan Implikasinya Terhadap Pembentukan Karakter Anak. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 10(1), 137–143. <https://doi.org/10.23887/paud.v10i1.46054>
- Apriliansyah, A. D., Firdaus, R., & Saniyyah, Z. (2022). Peranan Orangtua Terhadap Penggunaan Media Sosial Anak dibawah Umur. *Kampret Journal*, 1(3), 41–49. www.plus62.isha.or.id/index.php/kampret
- Atqoo, R. A., Latifah, S. N., Mulki, F., & Rizkiyah, D. (2024). *OPTIMALISASI PERAN ORANG TUA DI ERA DIGITAL : STRATEGI POLA ASUH UNTUK GENERASI DIGITAL NATIVES*. 5(5), 9754–9759.
- Aulia, I. S., Satwika, Y. W., & Susanto, A. (2022). Hubungan antara Pola Asuh *Authoritative* dengan Self-Compassion pada Individu Dewasa Awal The Relationship between *Authoritative* Parenting Style and Self-Compassion in Early Adulthood. *Jurnal Character: Psikologi*, 10(01), 845–860. <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Formatif/article/view/2228>
- Aurora, N. S. I. I., Meiranny, A., & Susilowati, E. (2024). Faktor yang Mempengaruhi Sosial-Emosional Anak Usia Dini: Literature Review. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:269381849>
- Baso, B., Manek, P. G., Risald, R., & ... (2023). Sosialisasi Pentingnya Peran Orang Tua Dalam Pengawasan Penggunaan Media Sosial Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Umum ...*, 21–27. <http://jurnal-cahayapatriot.org/index.php/jupemas/article/view/74%0Ahttp://jurnal-cahayapatriot.org/index.php/jupemas/article/download/74/60>
- Bogdan, R., & Biklen, S. K. (1992). *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theory and Methods*. Allyn and Bacon. <https://books.google.co.id/books?id=1B4mAQAIAAJ>

- Creswell, J. (2021). *Qualitative Inquiry & Research Design: Choosing Among Five Approaches*. SAGE Publications, 11.
- Dheasari, A. E., Fajriyah, L., & Riska, R. (2022). TANTANGAN ORANG TUA DALAM MENDIDIK ANAK DI ERA DIGITAL. *Al-ATHFAL: Jurnal Pendidikan Anak*, 3(1), 25–35. <https://doi.org/10.46773/al-athfal.v3i1.417>
- Elaydi, H. O. (2018). The Effect of Social Media Marketing on Brand Awareness through Facebook: An Individual-Based Perspective of Mobile Services Sector in Egypt. *OALib*, 05(10), 1–5. <https://doi.org/10.4236/oalib.1104977>
- Fadhila Nuritasari, Upik Elok Endang Rasmani, J. (2021). *Hubungan Pola Asuh Authoritative Dengan Kompetensi*. 9(4), 5–6.
- Fadlillah, M., & Fauziah, S. (2022). Analysis of Diana Baumrind's Parenting Style on Early Childhood Development. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 14(2), 2127–2134. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i2.487>
- Gunawan, T., & Muhabbatillah, S. (2019). Pola Asuh Orang Tua Dalam Penggunaan Media Sosial Facebook Pada Anak Sekolah Dasar. *Sosial Horizon: Jurnal Pendidikan Sosial*, 6(1), 82–95. <https://doi.org/10.31571/sosial.v6i1.1006>
- Hasanah, N., & Musayyadah, M. (2022). Analisis Pola Asuh Orang Tua Dalam Pembatasan Penggunaan Gadget Bagi Anak Usia Dini Ditinjau Dari Tingkat Pendidikan Dan Status Ekonomi Orang Tua Di Desa Taddan Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang. *Jurnal Bunga Rampai Usia Emas*, 8(2), 83. <https://doi.org/10.24114/jbrue.v8i2.39045>
- Ilahin, N. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tik-Tok terhadap Karakter Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah. *Ibtida'*, 3(1), 112–119. <https://doi.org/10.37850/ibtida.v3i1.300>
- Kasongat, J., Mardiyanti, R., & Kusnadi, S. K. (2020). Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Dengan Interaksi Sosial Pada Anak Usia Dini Di Griya Benowo Indah 1 Surabaya. *PSIKOWIPA (Psikologi Wijaya Putra)*, 1(1), 15–25. <https://doi.org/10.38156/psikowipa.v1i1.10>
- Khairuni, N. (2016). DAMPAK POSITIF DAN NEGATIF SOSIAL MEDIA TERHADAP PENDIDIKAN AKHLAK ANAK (Studi Kasus di SMP Negeri

- 2 Kelas VIII Banda Aceh). *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling*, 2(1), 91. <https://doi.org/10.22373/je.v2i1.693>
- Khoiriyati, S., & Saripah, S. (2018). Pengaruh Media Sosial pada Perkembangan Kecerdasan Kognitif Anak Usia Dini. *Aulada : Jurnal Pendidikan Dan Perkembangan Anak*, 1(1 SE-Articles). <https://doi.org/10.31538/aulada.v1i1.209>
- Kholilullah, & Arsyad, M. (2020). Pola Asuh Orang Tua Pada Anak Usia Dini Dalam Pembentukan Perilaku Agama Dan Sosial. *Aktualita: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 10(2), 66–88. <https://ejournal.an-nadwah.ac.id/index.php/aktualita/article/view/199>
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing Management*. Pearson. <https://books.google.co.id/books?id=UbfwtwEACAAJ>
- Liedfray, T., Waani, F. J., & Lasut, J. J. (2022). Peran Media Sosial Dalam Mempererat Interaksi Antar Keluarga Di Desa Esandom Kecamatan Tombatu Timur Kabupaten Tombatu Timur Kabupaten Minasa Tenggara. *Jurnal Ilmiah Society*, 2(1), 2. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jurnalilmiahociety/article/download/38118/34843/81259>
- Mulyani, R. (2021). METODOLOGI PENELITIAN. In *Widina Bhakti Persada Bandung* (Vol. 11, Issue 1). http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Nasution, F. (2024). Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini. *Yogyakarta: Gava Media*, 2(1), 117–126.
- Nowell, L., Norris, J., White, D., & Moules, N. (2021). Thematic Analysis: Striving to Meet the Trustworthiness Criteria. *International Journal of Qualitative*, 16. <https://doi.org/10.1177/1609406917733847>
- Panudju, A. T., Purba, F., Nurbaiti, S., Kesehatan, P., Semarang, K., & Kalalinggi, S. Y. (2024). *Metodologi penelitian* (Issue February).
- Pebriani, M., & Darmiyanti, A. (2024). Pengaruh Media Sosial terhadap

- Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(3), 9. <https://doi.org/10.47134/paud.v1i3.556>
- Pratama, H. (2022). *Peran Digital Parenting Sebagai Edukasi Perkembangan Anak Usia Dini Yang Berkualitas Di Tk Bahrul Huda Karang. 1(2)*, 9–18. Jurnal Al-Hikmah Way Kanan
- Purnamasari, V. (2024). DAMPAK PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL PADA KECERDASAN EMOSIONAL DAN INTERAKSI SOSIAL SISWA KELAS IV SD TLOGOSARI KULON 06 SEMARANG. *Journal Upgris*, 3(1), 301–311.
- Rachmat, I. F., & Hartati, S. (2020). Literasi Digital Orang Tua Anak Usia Dini. *Jurnal Jendela Bunda Program Studi PG-PAUD Universitas Muhammadiyah Cirebon*, 7(2), 1–21. <https://doi.org/10.32534/jjb.v7i2.1344>
- Riski Nugerahani Illise, Setyawati, N. S., & Nurdian, N. (2024). Digital Parenting: Pola Asuh Orang Tua Mendidik Anak Usia Dini di Era Digital. *PrimEarly : Jurnal Kajian Pendidikan Dasar Dan Anak Usia Dini*, 7(2), 228–240. <https://doi.org/10.37567/primearly.v7i2.3120>
- Rokhamah, P. R. Y. & dkk. (2024). *METODE PENELITIAN KUALITATIF (TEORI, METODE DAN PRAKTIK)* (E. Da ISBN: & Mayanti (eds.); pertama). Penerbit Widina Media Utama.
- Rosni, N. A. & Y. S. L. (2024). Dinamika Pola Asuh Orang Tua Dalam Proses Belajar Anak Usia 5-6 Tahun Pada Perspektif Kognitif Jean piaget Di Kel Lere Kota Palu. *Nosipakabelo: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, 5(01), 16–22. <https://uindatokaramapress.uindatokarama.ac.id/index.php/nosipakabelo/article/view/3159>
- Saman, A. M., & Hidayati, D. (2023). Pola Asuh Orang Tua Milenial dalam Mendidik Anak Generasi Alpha di Era Transformasi Digital. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 984–992. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4557>
- Sari, P. P., Sumardi, S., & Mulyadi, S. (2020). Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Emosional Anak Usia Dini. *Jurnal Paud Agapedia*, 4(1), 157–170. <https://doi.org/10.17509/jpa.v4i1.27206>

- Sugiono. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Issue January).
- Suryani, R., & Hazizah, N. (2023). Pola Asuh Orangtua dalam Mengembangkan Kemampuan Literasi Digital Anak di Era Teknologi di Nagari Aia Manggih. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 4790–4797. <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i1.5995>
- Talango, S. R. (2020). Konsep Perkembangan Anak Usia Dini. *Early Childhood Islamic Education Journal*, 1(1), 92–105. <https://doi.org/10.54045/ecie.v1i1.35>
- Tarsono, T. (2018). Implikasi Teori Belajar Sosial (Social Learning Theory) Dari Albert Bandura Dalam Bimbingan Dan Konseling. *Psymphathic : Jurnal Ilmiah Psikologi*, 3(1), 29–36. <https://doi.org/10.15575/psy.v3i1.2174>

LAMPIRAN I

Lembar Observasi Pola Asuh dan Strategi Orang Tua dalam Mengelola Media Sosial Anak Usia Dini di Kelurahan Pidoli Dolok

Jumlah Responden : 20 orang tua
 Lokasi Observasi : Kelurahan Pidoli Dolok
 Objek Observasi : Strategi dan praktik pola asuh orang tua terhadap penggunaan media sosial pada anak usia dini.

A. Indikator Pola Asuh

No	Aspek Pola Asuh	Indikator Perilaku	Jumlah Responden	Hasil Observasi	Keterangan
1	Demokratis	Memberikan waktu terbatas & komunikasi terbuka	10 orang	Anak terlihat kooperatif, memahami aturan, mampu menjelaskan isi tontonan	Terjadi komunikasi aktif dan pembatasan durasi secara wajar
2	Permisif	Anak bebas mengakses media sosial tanpa batasan	6 orang	Anak lebih sering menggunakan gadget tanpa pengawasan	HP digunakan untuk menenangkan anak saat orang tua sibuk
3	Otoriter	Aturan ketat tanpa dialog	4 orang	Anak tampak takut, tidak berani menjelaskan isi tontonan	Anak diam-diam menonton saat tidak diawasi

B. Strategi Pengelolaan Media Sosial

No	Strategi yang Diamati	Indikator	Jumlah Responden	Temuan Lapangan
1	Pembatasan Waktu	Penggunaan maksimal 1–2 jam/hari	12 orang	Sebagian besar belum konsisten, anak tetap menonton di luar rumah
2	Pemilihan Konten	Konten edukatif,	9 orang	Masih sulit mengontrol iklan dan autoplay

		islami, video hafalan		
3	Pendampingan Langsung	Duduk bersama saat anak menonton	7 orang	Terbatas waktunya, hanya sesekali dilakukan
4	Penggunaan Parental Control	Aplikasi <i>YouTube Kids</i> / pengaturan anak	3 orang	Masih banyak yang belum tahu atau tidak menggunakan
5	Edukasi & Komunikasi	Mengajak bicara soal konten baik & buruk	4 orang	Masih sedikit orang tua yang menerapkan ini

C. Kendala yang Ditemui

No	Jenis Kendala	Jumlah Responden	Deskripsi
1	Waktu dan Kesibukan	13 orang	Tidak bisa mendampingi anak karena bekerja/mengurus rumah
2	Kurangnya Literasi Digital	11 orang	Tidak memahami cara blokir konten atau fitur kontrol
3	Tekanan Sosial Anak	8 orang	Anak menuntut akses karena pengaruh teman sebaya
4	Kecanduan Gadget	2 orang	Anak tantrum bila tidak diberi HP, sulit tidur

LAMPIRAN II

Panduan Wawancara

Pola Asuh dan Strategi Orang Tua dalam Mengelola Sosial Media pada Anak Usia Dini

A. Informasi Umum Responden

1. Nama :
2. Usia :
3. Pendidikan terakhir :
4. Pekerjaan :
5. Jumlah anak :

B. Penggunaan Media Sosial oleh Anak

7. Apakah anak Anda sudah mengenal media sosial ? Jika ya, sejak usia berapa?
8. Platform media sosial apa yang paling sering digunakan anak Anda? (Misalnya: *YouTube*, *TikTok*, lainnya)
9. Berapa lama rata-rata anak Anda menggunakan media sosial dalam sehari?
10. Dalam situasi apa biasanya anak Anda menggunakan media sosial? (Misalnya: saat makan, sebelum tidur, saat bermain, lainnya)

C. Peran dan Pengawasan Orang Tua

10. Sejauh mana Anda mengawasi penggunaan media sosial anak Anda?
11. Apakah Anda memiliki aturan tertentu dalam penggunaan media sosial untuk anak? Jika ya, apa saja aturannya?
12. Bagaimana cara Anda membatasi waktu penggunaan media sosial bagi anak?
13. Apakah Anda pernah berdiskusi dengan anak tentang konten yang mereka tonton di media sosial? Jika ya, bagaimana cara Anda melakukannya?

D. Dampak Media Sosial pada Anak

14. Menurut Anda, apa dampak positif yang dirasakan anak Anda dari media sosial?

15. Apakah Anda pernah melihat dampak negatif dari media sosial pada anak Anda? Jika ya, apa contohnya?
16. Apakah anak Anda pernah meniru perilaku atau bahasa dari media sosial yang menurut Anda kurang baik? Bagaimana Anda mengatasinya?

E. Strategi Pola Asuh

17. Gaya pengasuhan seperti apa yang Anda terapkan dalam mengelola penggunaan media sosial anak? (Otoriter, demokratis, permisif)
18. Bagaimana Anda mengedukasi anak tentang penggunaan media sosial yang bijak?
19. Apakah Anda menggunakan aplikasi atau fitur kontrol orang tua dalam membatasi akses media sosial anak?

F. Harapan dan Tantangan

21. Apa tantangan terbesar yang Anda hadapi dalam mengelola penggunaan media sosial anak?
22. Apa yang Anda harapkan dari media sosial agar lebih ramah bagi anak usia dini?
23. Menurut Anda, apa yang bisa dilakukan pemerintah atau sekolah dalam membantu orang tua mengelola media sosial anak?

LAMPIRAN III

Transkrip Wawancara Orang Tua

A. Informasi Umum Responden

Informasi	Keterangan
Nama	Nur Hamidah
Usia	36 tahun
Pendidikan terakhir	SD
Pekerjaan	Ibu Rumah Tangga
Jumlah anak	3 orang
Anak yang diwawancarai	Ahmad Alfalah (usia 5 tahun)
Hari dan Tanggal	Jum'at 25 April 2025

B. Penggunaan Media Sosial oleh Anak

Pertanyaan	Jawaban
Apakah anak Ibu sudah mengenal media sosial? Kalau iya, sejak kapan?	Iya, anak saya udah kenal dari kecil, kira-kira umur 3 atau 4 tahun. Awalnya dia lihat HP bapaknya, terus minta juga mau nonton.
Platform apa yang paling sering dipakai?	Biasanya YouTube. Dia suka nonton kartun atau video anak-anak. Tapi kadang-kadang suka geser sendiri ke video lain, saya pun nggak selalu tahu dia nonton apa.
Berapa lama kira-kira anak Ibu main media sosial setiap hari?	Kalau saya lagi sibuk, bisa sampai 3 jam lebih. Apalagi kalau saya lagi nyuci, masak, atau beresin rumah.
Dalam keadaan apa anak biasanya nonton?	Biasanya pas saya kerja, biar dia anteng dan nggak ganggu. Kadang juga pas malam sebelum tidur.

C. Peran dan Pengawasan Orang Tua

Pertanyaan	Jawaban
Sejauh mana Ibu mengawasi anak saat pakai media sosial?	Terus terang saya nggak bisa ngawasin terus. Saya cuma bilang “jangan buka yang aneh-aneh ya,” tapi saya sendiri nggak tahu pasti dia nonton apa. Kadang saya lihat-lihat sebentar aja.
Ibu punya aturan khusus nggak soal nonton HP?	Aturannya nggak banyak, paling kalau udah malam saya suruh berhenti. Tapi ya,

	anak-anak kadang susah diatur juga. Saya nggak tegas-tegas amat.
Ibu pernah ngomongin konten yang ditonton ke anak?	Kadang saya tanya, “Itu apa?” atau saya dengar suaranya. Tapi jujur, saya juga nggak ngerti semua isi videonya. Kalau dia ketawa-tawa sendiri, saya biarin aja.

D. Dampak Media Sosial pada Anak

Pertanyaan	Jawaban
Menurut Ibu, ada nggak hal baik yang anak dapat dari nonton YouTube?	Ada sih, dia cepat bisa lagu anak-anak, hafal huruf juga. Kadang dia sok-sokan ngomong bahasa Inggris, walau saya sendiri nggak paham.
Tapi pernah nggak lihat efek jeleknya?	Iya, pernah. Kalau kebanyakan nonton, dia jadi suka ngomel, nggak mau disuruh mandi. Kadang ngomongnya kasar, kayak dari video. Saya marahin, tapi ya besoknya gitu lagi.
Pernah anak Ibu tiru sesuatu dari media sosial yang menurut Ibu nggak pantas?	Pernah banget. Dia pernah ngomong “bodoh” ke adiknya. Saya kaget, padahal saya nggak pernah ngajarin gitu. Saya langsung tegur, saya bilang itu dosa ngomong begitu.

E. Strategi Pola Asuh

Pertanyaan	Jawaban
Kalau menurut Ibu, cara Ibu ngasuh anak itu lebih ke arah mana? Otoriter, demokratis, atau permisif?	(Nur Hamidah terlihat bingung) Hmm... saya kurang ngerti itu maksudnya gimana. Tapi saya sih ngasuh anak ya seadanya. Kalau dia salah saya marahin, kalau benar ya saya puji. Saya nggak pernah mikir itu namanya apa.
Ibu ngajarin anak pakai media sosial yang baik gimana?	Saya cuma bilang, “Jangan buka yang jelek-jelek,” terus “Jangan lama-lama.” Saya sendiri juga nggak paham semua yang dia lihat. Kadang saya hapus aplikasinya kalau dia udah kecanduan.
Ibu pernah pakai pengaturan HP buat batasi anak?	Belum pernah. Saya juga nggak tahu caranya. HP saya biasa aja. Saya nggak ngerti fitur-fitur gitu.

F. Harapan dan Tantangan

Pertanyaan	Jawaban
Apa yang paling bikin Ibu susah saat ngurus anak yang suka main HP?	Yang susah itu kalau anak udah keenakan main HP, terus saya suruh berhenti, dia marah. Nangis, ngambek, bahkan banting HP. Kadang saya biarin aja dulu, daripada ribut.
Harapan Ibu ke media sosial apa?	Saya harap videonya lebih aman buat anak-anak. Jangan dicampur-campur sama yang nggak jelas. Anak kan gampang banget klik ke mana-mana.
Menurut Ibu, sekolah atau pemerintah bisa bantu Ibu kayak gimana?	Kalau bisa ada yang ngajarin cara pakai HP yang aman buat anak. Saya juga mau belajar, tapi bingung mulai dari mana. Sekolah anak juga mungkin bisa kasih tahu orang tua tentang bahaya HP.

Catatan Tambahan (dari peneliti):

Ibu Nur Hamidah menunjukkan pola pengasuhan yang cenderung permisif karena keterbatasan waktu, pemahaman teknologi, dan tingkat pendidikan. Ia tidak menyebutkan secara langsung gaya asuh, karena kurang memahami istilah tersebut, namun menjelaskan secara gamblang cara mendidik anaknya sehari-hari. Meski demikian, ia menunjukkan niat baik untuk membimbing anak agar tidak terpapar konten negatif.

Transkrip Wawancara Orang Tua

A. Informasi Umum Responden

Informasi	Keterangan
Nama	Leli Khairani
Usia	36 tahun
Pendidikan terakhir	SMP
Pekerjaan	Ibu Rumah Tangga
Jumlah anak	6 orang
Anak yang diwawancarai	Salamat (5 tahun)
Hari dan Tanggal	Selasa, 6 Mei 2025

B. Penggunaan Media Sosial oleh Anak

Pertanyaan	Jawaban
Apakah anak Ibu sudah mengenal media sosial? Sejak usia berapa?	Iya, Salamat sudah kenal YouTube sejak umur 3 tahun. Waktu itu dia sering lihat kakaknya nonton, terus jadi ikut-ikutan minta juga.
Platform apa yang paling sering digunakan Salamat?	Yang paling sering itu YouTube. Dia suka nonton video kartun sama main game di HP kakaknya. Kadang juga lihat TikTok, tapi saya kurang suka karena isinya nggak semua cocok buat anak.
Kira-kira berapa lama Salamat main HP dalam sehari?	Bisa 2 sampai 4 jam, kadang lebih kalau saya lagi sibuk sama adik bayinya. Dia jadi anteng sendiri kalau pegang HP.
Dalam situasi seperti apa biasanya dia nonton?	Biasanya pas saya lagi nyusuiin adik bayi, atau lagi masak, atau lagi beresin rumah. Dia nonton sambil baring-baring atau duduk di lantai.

C. Peran dan Pengawasan Orang Tua

Pertanyaan	Jawaban
Sejauh mana Ibu bisa mengawasi Salamat saat pakai media sosial?	Jujur saya nggak bisa ngawasin terus. Soalnya anak saya enam, dan yang kecil masih bayi. Jadi saya lebih sering biarin aja dia main HP asal nggak ganggu.
Ibu punya aturan tertentu soal penggunaan media sosial?	Nggak ada aturan yang jelas, saya cuma bilang “jangan buka video aneh-aneh ya.” Tapi saya juga nggak selalu tahu dia buka apa. Kadang saya lihat setelah dia tidur.
Bagaimana Ibu membatasi waktunya?	Saya biasanya bilang “udah cukup ya,” atau saya ambil HP-nya. Tapi dia sering merengek atau marah kalau saya ambil mendadak.
Pernah ngobrol soal konten yang ditonton?	Jarang. Kalau saya lihat dia nonton yang kayaknya nggak cocok, baru saya tegur. Tapi saya sendiri juga nggak paham semua isinya.

D. Dampak Media Sosial pada Anak

Pertanyaan	Jawaban
Apa dampak positif yang Ibu lihat dari media sosial ke anak Ibu?	Dia jadi cepat hafal warna, bentuk, sama lagu anak-anak. Tapi saya juga nggak tahu itu bagus banget atau cuma bikin dia jadi niru-niru aja.
Pernah lihat dampak buruknya?	Iya. Dia kalau udah nonton, susah banget disuruh berhenti. Kadang suka ngomong sendiri, dan marah kalau ganggu tontonan dia.
Pernah meniru hal yang kurang baik dari media sosial?	Pernah. Dia suka ngomong kasar kayak dari video, terus kalau ditegur dia malah ketawa. Saya marahin, tapi dia masih ulang-ulang juga.

E. Strategi Pola Asuh

Pertanyaan	Jawaban
Kalau ditanya soal pola asuh, Ibu tahu nggak itu maksudnya apa?	(Sambil tertawa kecil) Saya kurang ngerti yang begituan. Yang penting saya didik anak saya semampunya. Kalau salah saya tegur, kalau baik saya puji. Tapi ya nggak gampang, apalagi anak saya banyak.
Bagaimana Ibu ngajarin anak soal media sosial yang baik?	Saya bilang aja, “yang jelek jangan ditiru ya.” Tapi kadang dia tetap tiru juga. Saya juga bingung mau ngasih tahu gimana lagi.
Ibu pernah pakai fitur pengawasan atau aplikasi kontrol anak?	Nggak pernah. Saya nggak ngerti caranya. HP saya juga biasa aja, nggak ada pengaturan kayak begitu.

F. Harapan dan Tantangan

Pertanyaan	Jawaban
Apa tantangan terbesar Ibu dalam mengatur media sosial anak?	Tantangannya ya karena saya harus ngurus bayi juga, jadi perhatian ke Salamat kurang. Kadang saya sadar dia kurang diajak main, tapi saya juga capek. Akhirnya HP jadi pelariannya.
Harapan Ibu terhadap media sosial ke depan?	Saya harap YouTube sama aplikasi lain lebih aman buat anak. Jangan gampang muncul video yang nggak pantas.
Apa yang bisa dilakukan sekolah atau pemerintah menurut Ibu?	Kalau bisa ada pelatihan buat ibu-ibu, gimana caranya biar anak nggak kecanduan HP. Saya juga mau belajar, tapi bingung mulai dari mana.

Transkrip Wawancara Orang Tua

A. Informasi Umum Responden

Informasi	Keterangan
Nama	Yakub Batubara
Usia	34 tahun
Pendidikan terakhir	SD
Pekerjaan	Tidak bekerja tetap
Jumlah anak	4 orang
Anak yang diwawancarai	Muhammad Mirza (5 tahun)
Hari dan Tanggal	Kamis, 15 Mei 2025

B. Penggunaan Media Sosial oleh Anak

Pertanyaan	Jawaban
Apakah anak Bapak sudah mengenal media sosial? Sejak usia berapa?	Iya, Mirza udah kenal dari kecil, kira-kira umur 3 tahun. Dia sering nonton di warung sewa HP, soalnya di rumah kami nggak ada HP Android.
Platform apa yang paling sering digunakan Mirza?	Biasanya YouTube. Dia nonton video kartun di situ. Kadang juga main game dari HP yang dia sewa.
Kira-kira berapa lama anak Bapak main HP dalam sehari?	Kalau dia main di warung itu bisa sejam dua jam, tergantung kalau kami ada uang untuk sewain. Kadang dia main sama temannya, patungan.
Dalam keadaan seperti apa biasanya dia nonton?	Kalau di rumah nggak ada makanan atau ibunya belum pulang, dia main ke warung sewa HP. Kadang juga karena di rumah sepi, dia nggak betah.

C. Peran dan Pengawasan Orang Tua

Pertanyaan	Jawaban
Sejauh mana Bapak mengawasi anak saat pakai media sosial?	Saya terus terang nggak bisa ngawasin. Saya juga bingung mau awasin gimana. Ibu anak-anak juga sibuk, dia kerja ngamen, kadang pergi lama. Saya jaga adik-adiknya, jadi Mirza main sendiri aja.
Bapak punya aturan nggak soal anak main HP?	Nggak ada. Asal dia nggak ganggu adiknya, saya biarin. Kadang saya juga

	kasihan, dia itu anak kecil, tapi kayak udah mandiri sendiri.
Pernah diskusi soal konten yang ditonton?	Nggak pernah. Saya juga nggak ngerti kontennya gimana. Saya cuma lihat dia ketawa-ketawa atau ngomong sendiri.

D. Dampak Media Sosial pada Anak

Pertanyaan	Jawaban
Apa dampak positif yang Bapak lihat dari anak main media sosial?	Ya... mungkin dia jadi nggak rewel. Kalau udah pegang HP, dia diam. Tapi saya juga nggak tahu itu baik atau nggak.
Pernah lihat dampak negatifnya?	Iya. Dia kadang ngomong kasar, kayak dari video. Atau marah-marah kalau disuruh berhenti. Kadang saya marah juga, tapi dia diam aja.
Pernah meniru sesuatu yang kurang baik?	Pernah. Dia pernah niru orang joget-joget kayak di TikTok. Padahal saya nggak pernah ajarin gitu. Tapi dia lihat dari orang atau video, saya nggak tahu.

E. Strategi Pola Asuh

Pertanyaan	Jawaban
Kalau dibilang soal “pola asuh”, Bapak tahu itu apa?	(Sambil menghela napas) Saya kurang tahu, Bu. Yang saya tahu, saya jaga anak seadanya. Kalau dia lapar saya carikan makan. Kalau dia diam main HP ya saya biarkan aja. Saya juga bingung harus gimana.
Bapak pernah coba ajari anak soal media sosial yang baik?	Belum pernah. Saya juga nggak tahu mana yang baik dan mana yang buruk. Saya nggak sekolah tinggi, HP pun saya nggak ngerti pakainya.
Bapak pakai fitur kontrol atau pengawasan di HP?	Nggak, Bu. HP kami aja nggak ada Android. Dia main di tempat sewa, kami nggak punya kontrol apa-apa.

F. Harapan dan Tantangan

Pertanyaan	Jawaban
Apa tantangan terbesar Bapak dalam hal ini?	Tantangannya berat, Bu. Saya nggak kerja tetap, istri juga harus keliling nyari uang. Anak-anak banyak. Mirza jadi seperti harus urus diri sendiri. Saya sedih, tapi saya juga bingung harus apa.
Apa harapan Bapak ke depannya soal media sosial?	Kalau bisa, tempat sewa HP itu dikasih aturan. Jangan sembarangan kasih anak-anak nonton video. Saya juga berharap ada bantuan buat orang kayak kami.
Menurut Bapak, sekolah atau pemerintah bisa bantu dengan cara apa?	Kalau bisa, sekolah jangan cuma ngajarin anak, tapi juga bantu orang tua. Ajari kami gimana jaga anak zaman sekarang. Kami butuh didampingi juga.

Catatan Tambahan dari Peneliti:

Wawancara ini memperlihatkan kondisi keluarga pra-sejahtera dengan keterbatasan ekonomi dan edukasi. Pola pengasuhan anak dilakukan secara spontan, tidak berdasarkan pemahaman teoretis, dan cenderung permisif karena keterdesakan hidup. Kebutuhan ekonomi membuat orang tua tidak memiliki cukup waktu dan kapasitas untuk mendampingi anak, termasuk dalam penggunaan media sosial. Anak usia dini seperti Muhammad Mirza dibiarkan mengakses media sosial secara bebas, tanpa pengawasan atau pendampingan, sehingga berisiko tinggi terhadap konten yang tidak sesuai usianya.

LAMPIRAN IV

FOTO DOKUMENTASI



Gambar 1. Peneliti sedang melakukan wawancara dengan salah satu responden MS di Kelurahan



Pidoli Dolok.

Gambar 2. Peneliti bersama salah satu responden NA dan anaknya setelah melakukan wawancara terkait pola asuh dalam pengelolaan media sosial anak usia dini di Kelurahan Pidoli Dolok.



Gambar 3. Peneliti sedang melakukan wawancara kepada salah satu responden P terkait strategi pola asuh dalam mengelola penggunaan media sosial anak usia dini di Kelurahan Pidoli Dolok.



Gambar 4. Peneliti sedang melakukan wawancara mendalam dengan salah satu responden WS terkait strategi pola asuh dalam penggunaan media sosial oleh anak usia dini di Kelurahan Pidoli Dolok.



Gambar 5. Foto Bersama dengan salah satu Keluarga responden EM di Kelurahan Pidoli Dolok terkait penggunaan media sosial dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 6. Proses wawancara dengan salah satu responden FE di Kelurahan Pidoli Dolok, dalam rangka menggali strategi pola asuh terhadap penggunaan media sosial oleh anak.



Gambar 7. Peneliti bersama salah satu responden RH dan anak usia dini setelah sesi wawancara terkait penggunaan media sosial di rumah, bertempat di depan rumah responden di Kelurahan Pidoli Dolok.



Gambar 8. Wawancara peneliti dengan salah satu responden NH di Kelurahan Pidoli Dolok, saat anak tampak menggunakan smartphone untuk mengakses media sosial.



Gambar 9. Wawancara peneliti dengan responden SY pemilik warung sewa HP yang juga merupakan responden penelitian di Kelurahan Pidoli Dolok, bersama anak usia dini.

LAMPIRAN V

SURAT KEPUTUSAN



KEPUTUSAN KETUA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL
NOMOR : B-047 /Sti.21/C.4a/PP.00.9/10/2024
TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL
TAHUN AKADEMIK 2024/2025

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KETUA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL

- Menimbang : a. bahwa untuk meningkatkan pelaksanaan akademik bagi mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal dipandang perlu untuk mengangkat dan menetapkan Pembimbing Skripsi Tahun Akademik 2024/2025;
- b. bahwa nama-nama yang tercantum dalam keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk melaksanakan tugas dimaksud;
- c. bahwa Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal tentang Pendelegasian Penandatanganan Penetapan Penguji Seminar Proposal, Pembimbing Skripsi, Penguji Sidang, Komprehensif dan Penguji Sidang Munaqasyah di lingkungan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
- d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dengan huruf a dan b tersebut dipandang perlu untuk menerbitkan Surat Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal tentang Penetapan Pembimbing Skripsi Program Studi PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal tahun akademik 2024/2025.

- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496)

sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015;

4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 4 Tahun 2018 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 164);
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 27 Tahun 2019 tentang Statuta Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1218);
7. Perubahan Menteri Agama Nomor 60 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Agama Nomor 5 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 931);

Menetapkan KEPUTUSAN KETUA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL TAHUN AKADEMIK 2024/2025.

KESATU : Mengangkat Saudara
1. Sartika Dewi Harahap, M.Hum.
2. Drs. Mukhlis, M.Si.

KEDUA : Menugaskan Saudara yang namanya tersebut di atas untuk membimbing skripsi mahasiswa nama Affifah Zahra, NIM 21030010 Program Studi PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI dengan judul "Strategi Pola Asuh Orang Tua dalam Mengelola Paparan Sosial Media pada Anak Usia Dini". Yang dilaksanakan sesuai jadwal yang ditentukan.

KETIGA : Dosen Pembimbing berkewajiban untuk melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya dan penuh dengan rasa tanggung jawab.

KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan jika terdapat kekeliruan di dalam keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya;

Ditetapkan di Panyabungan
Pada tanggal, 28 Oktober 2024
Ketua Prodi RIAUD,



KHOLIDAH NUR

LAMPIRAN VI

SURAT PERMOHONAN IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
Jalan Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan 22978
Website: www.stain-madina.ac.id
Email : stainmandailingnatal@yahoo.com

Nomor : B- 17 /Sti.21/F.2/TL.00/03/2025 19 Maret 2025
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Bapak / Ibu Lurah Pidoli Dolok
di-

Tempat

Dengan hormat, bersama surat ini kami sampaikan kepada Bapak / ibu bahwa :

Nama : Afifah Zahra
NIM : 21-03-0010
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : PIAUD
Instansi : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal

Mahasiswa yang bersangkutan akan melakukan penelitian guna untuk memperoleh data/informasi dalam penyusunan skripsi dengan data-data sebagai berikut:

Judul Penelitian : Strategi Pola Asuh Orang Tua Dalam Mengelola Sosial Media Pada Anak Usia Dini di Kelurahan Pidoli Dolok
Tempat Penelitian : Kelurahan Pidoli Dolok
Waktu Penelitian : Maret s/d Mei 2025

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas kerjasama Bapak / ibu diucapkan terimakasih.

a.n. Kepala
Sekretaris Pusat Penelitian dan
Pengabdian Masyarakat (P3M)

Dr. Nur Saniah, M.H.I

Tembusan:
1. Ketua STAIN MADINA
2. Ketua Prodi PIAUD
3. Arsip

LAMPIRAN VII

SURAT BALASAN PENELITIAN



PEMERINTAH KABUPATEN MANDAILING NATAL
KECAMATAN PANYABUNGAN
KELURAHAN PIDOLI DOLOK

Jl. Nusantara 1 No. 10a Kode pos 22915
 Email : Kantorlurahpidolidolok@gmail.com
 Laman : kel-pidolidolok.madina.go.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
 Nomor : 470/316/KLPD/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ainannur, S.Ag
 NIP : 197507072003122006
 Jabatan : Lurah Pidoli Dolok

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Afifah Zahra
 NIM : 21030010
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Perguruan Tinggi : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal

Adalah benar melaksanakan penelitian di Kelurahan Pidoli Dolok dari Bulan April sampai dengan Bulan Mei Tahun 2025.

Adapun maksud penelitian yang dilakukan adalah untuk memperoleh data yang diperlukan guna menyusun skripsi dengan judul penelitian : **"Strategi Pola Asuh Orang Tua dalam Mengelola Media Sosial Pada Anak Usia Dini Di Kelurahan Pidoli Dolok"**. Penelitian ini dilakukan sebagai bagian dari pemenuhan tugas akhir/skripsi guna menyelesaikan studi di perguruan tinggi yang bersangkutan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Panyabungan, 30 Juni 2025
 Lurah Pidoli Dolok

 Ainannur, S.Ag
 NIP. 197507072003122006

LAMPIRAN VIII

CEK TURNITIN



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Diri

Nama	: Afifah Zahra
Nim	: 21030010
Tempat, tanggal lahir	: Batam, 06 oktober 2002
Jenis kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Alamat	: Simangambat
Nop. Hp	: 082162758254
Email	: zahraafifah785@gmail.
Com	

B. Keluarga

Ayah	: Rudiman
Alamat	: Simangambat
Ibu	: Zuraida
Alamat	: Simangambat
Saudara	: Naufal tahir dan Ahsan
Alghifari	

C. Riwayat Pendidikan

SD Muhammadiyah 017 Simangambat	: (2009-2015)
MTS Muhammadiyah 08 Siabu	: (2015-2018)
Mas Kha Dahlan Sipirok	: (2018-2021)